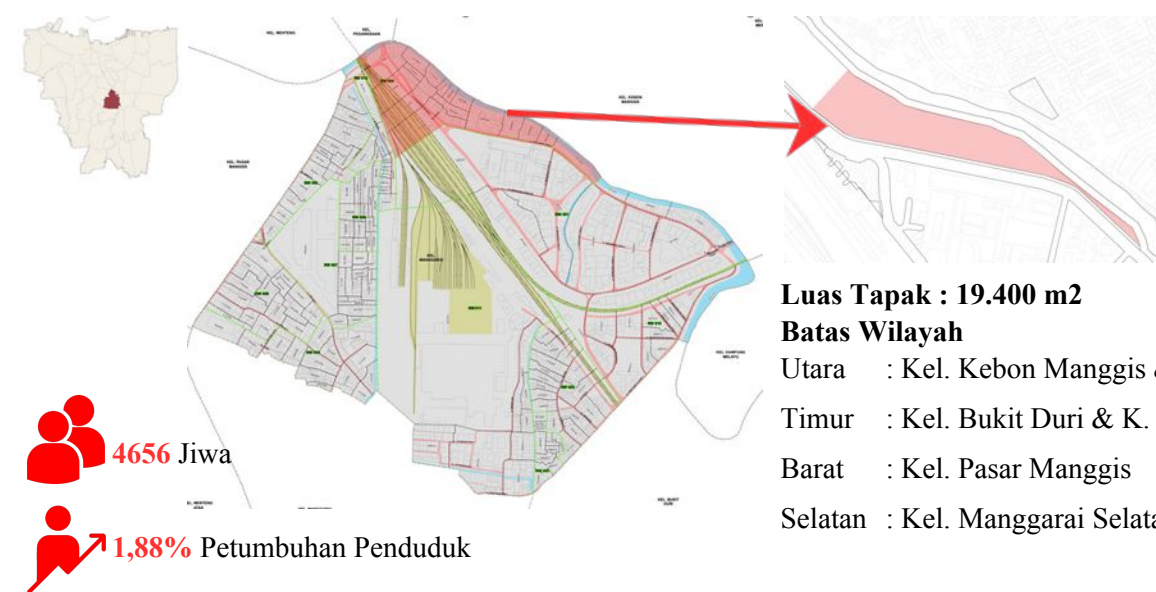




PROFIL TAPAK



Legalitas Tapak	
KLB	Maks 55%
KDB	Maks 11
KDH	Min 20%
KTB	Maks 60%

ISU KAWASAN & STRATEGI DESAIN

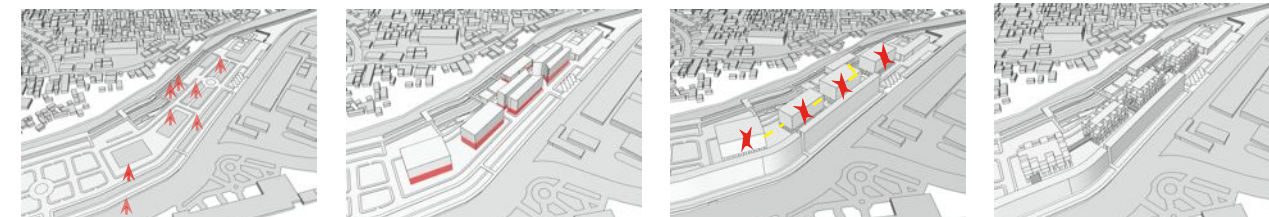
ANALISA SWOT ISU

KAWASAN	STRATEGI DESAIN
<p>S (Strength)</p> <ul style="list-style-type: none"> Musi Kegiatan Primer Social Capital Stasiun Transit Manggarai 	<p>STRATEGI DESAIN</p> <ul style="list-style-type: none"> Keberadaan kampung vertikal sebagai hunian menjadi respon atas kepadatan penduduk dan keterbatasan lahan.
<p>W (Weakness)</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak Sesuai dengan RDTR Ketersediaan RTH yang minim Keberadaan PKL yang tidak tertata Social Conflict 	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan kawasan yang berorientasi pada antisipasi/mitigasi bencana banjir.
<p>O (Opportunity)</p> <ul style="list-style-type: none"> Area TOD Program pemerintah dan partisipasi masyarakat Kawasan perdagangan yang strategis 	<ul style="list-style-type: none"> Mengakomodasi kegiatan masyarakat dengan fasilitas umum & sosial sesuai dengan ketentuan RDTR dan mempertimbangkan Land Use Eksisting.
<p>T (Threat)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerawanan bencana banjir tinggi Keamanan sosial rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan kawasan dengan pendekatan arsitektur perilaku dan mengintegrasikan seluruh fasilitas dengan fungsi hunian Pengoptimalan ruang unit hunian dan mengolah layout ruang dengan arsitektur perilaku

ANALISIS KAWASAN



TRANSFORMASI GEOMETRI



Bentuk massa Area bawah masa hunian Menghubungkan Bentuk akhir massa
menyesuaikan dengan di substraksi untuk beberapa massa dengan bangunan
olahan tapak, lalu bidang menciptakan ruang satu sirkulasi untuk
massa ditarik keatas negatif (rumah respon ruang yang
sehingga menciptakan panggung) sebagai terintegrasi. Selain itu
volume respon antisipasi banjir menciptakan pola zig-zag
dan pervedia ruang berundak pada hunian

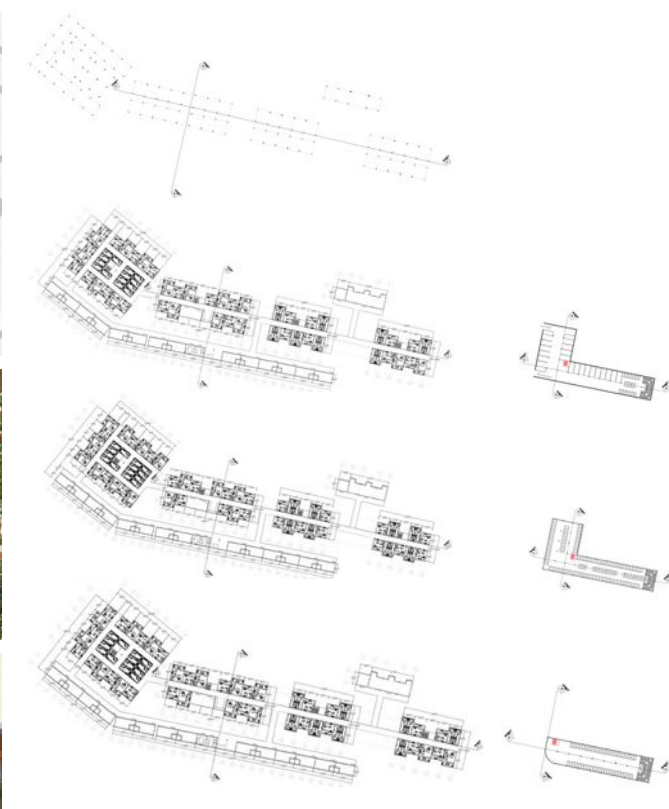
UTILITAS BANGUNAN



VISUALS



DENAH



SECTION KAWASAN



Section A-A

Section B-B

PENGGUNA, ORGANISASI SURANG & TIPE Hunian

<p>1-2 Orang (lajang / pasangan muda)</p>		<p>TIPE 18 dan 24</p>
<p>3 Orang (Keluarga 1 Anak)</p>		<p>TIPE 36</p>
<p>4 Orang atau lebih (Keluarga dengan saudara)</p>		<p>TIPE 50</p>

STRUKTUR & MATERIAL BANGUNAN

Bangunan Secara Makro



- Grid kolom 6x6 untuk menyesuaikan tipe hunian yang disediakan.
- Dimensi kolom 36 x 36 dan di pipihkan.
- Hunian dengan struktur rumah panggung dimana lantai dasar difungsikan sebagai selasar atau ruang berkumpul dan bertujuan juga sebagai antisipasi bencana banjir.
- Pondasi yang digunakan yaitu pondasi bore pile untuk menjaga kekuatan dan kestabilan bangunan yang dibangun dekat dengan sungai ciliwung.

Bangunan Secara Mikro (Unit)

Tiap unit hunian di desain mezanin dengan level tiap lantai sebesar 2,2 meter yang difungsikan sebagai ruang privat. Hal ini dapat menciptakan efisiensi ruang dengan kebutuhan tiap penghuni

● Keramik light tone motif parket
● Lantai HT 60x60
● Cat lapis broken white
● Bukan material kayu

Bangunan di konfigurasi berdasarkan ukuran tipe hunian dengan grid kolom 6x6

REFERENSI

- Holahan, C. J. (1982). Environmental Psychology. New York: Random House.
- Putra, M. D. (2021). KAMPUNG VERTIKAL BAGI KAUM MARJINAL DI KOTA SEMARANG. Univeritas Katolik Soegijapranata.
- Roychansyah, M. S. (2011). OPTIMUM DENSITY STRATEGY IN KAMPUNG ORIENTED DEVELOPMENT: PROPOSITIONS BASED ON CHARACTERISTICS OF DENSITY CONDITION IN YOGYAKARTA CITY.